



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Juli 2021

Halaman: 2

BERGEJALA RINGAN, JALANI ISOLASI MANDIRI DI RUMAH Heroe Ingatkan Potensi Penularan di 'Meja Makan'

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Yogya yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjalani isolasi mandiri sejak Senin (19/7) lalu karena terpapar Covid-19. Dirinya pun mengingatkan masyarakat terhadap berbagai potensi penularan, termasuk di meja makan.

Heroe mengaku, tidak bisa mengetahui secara persis sumber penularannya. Tetapi dirinya tergolong disiplin jika mengetahui pernah kontak erat dengan seseorang yang akhirnya terkonfirmasi positif Covid-19.

"Pada Kamis (15/7) lalu saya sempat swab setelah keluarga tukang masak di rumah dinyatakan positif. Tetapi waktu itu hasilnya negatif. Sehari setelahnya badan saya *gregesi*," katanya melalui video conference, Rabu (21/7).

Selanjutnya pada Senin (19/7) ia menjalani pemeriksaan kesehatan di RSUD Kota Yogya sekaligus tes PCR

hingga akhirnya dinyatakan positif Covid-19. Gejala yang dialaminya tergolong ringan yakni demam, batuk dan pilek. Akan tetapi saat ini mulai berangsur membaik selama menjalani isolasi mandiri di rumah dinasnya.

Heroe pun memprediksi, meja makan atau tempat makan menjadi potensi penularan yang strategis. Hal ini karena ketika sedang makan bersama maka otomatis masker dilepas. Apalagi jika diselingi dengan saling berkomunikasi tanpa masker. "Masa emas penularan bisa jadi memang di tempat makan saat kita makan bersama. Maka saya imbau agar semuanya ketika sedang makan tetap waspada dan berhati-hati," imbaunya.

Di samping itu, temuan varian Delta di wilayah DIY juga tidak boleh dipandang sebelah mata. Heroe mengaku virus dengan jenis varian tersebut memiliki daya penularan yang sangat cepat. Hanya dengan saling bercakap

maka sudah berpotensi melakukan penularan. Oleh karena itu guna saling menjaga kesehatan maka semua pihak diminta disiplin menerapkan protokol kesehatan. Tidak sekadar memakai masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun atau menjaga jarak melainkan agar sebisa mungkin menghabiskan waktu di rumah guna menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Terhadap masyarakat yang tengah menjalani isolasi mandiri, dirinya pun memberikan semangat agar tuntas dan ikhlas menjalaninya. Hal ini karena virus akan mati dalam tempo 14 hari berada dalam tubuh dan tidak berpindah ke tubuh lain.

"Tapi virus itu akan terus hidup kalau berpindah dari satu tubuh ke tubuh lain melalui penularan. Makanya kita harus mematikan virus ini dengan 14 hari disiplin menjalani isolasi," pesannya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005